

PERANCANGAN RESERVASI PARIWISATA DAN KAMAR HOTEL BERBASIS WEB

Prasojo Herdy Sutanto¹, Nanang Lidwan², Wawan Ridwan³

Sistem Informasi¹, Sistem Informasi², Sistem Informasi³

Universitas Bina Sarana Informatika

prasojo.phs@bsi.ac.id¹, nanang.nnl@bsi.ac.id², wawan.wwr@bsi.ac.id³

Abstrak

Hotel Koenig adalah sebuah penginapan yang sedang berkembang di Indonesia. Hotel ini dalam transaksinya menggunakan pencatatan manual atau media kertas. Dalam pencatatan data utama adalah pengunjung sebagai tamu yang menyewa kamar Hotel atau yang berminat dengan paket wisata.

Cara kerja tradisional yang diterapkan menyebabkan banyak terjadi kerugian, terutama waktu transaksi check-in dan check-out begitu lambat dan memiliki resiko kesalahan dalam pencatatannya. Transaksi pembayaran mengharuskan tamu datang ke Hotel secara langsung, kemudian dalam pengisian buku tamu dan pembuatan laporan juga mengalami keterlambatan dan sering terjadi data yang salah.

Untuk meningkatkan kinerja operasi diperlukan pengembangan sistem terkomputerisasi. Solusi pengembangan sistem adalah pembuatan program aplikasi reservasi ruang Hotel dan paket wisata berbasis web. Trobosan ini dipertimbangkan sebagai cara yang efektif dan efisien, disamping dapat menghemat waktu transaksi dan lebih cepat bagi pemilik untuk melihat hasil laporan yang terjadi dari internet.

Perancangan system menggunakan metode pengumpulan data, observasi, wawancara dan studi literatur. Aplikasi disusun dengan tahapan Analisa kebutuhan, merancang diagram alir data, penerapan UML modelling. Bahasa program PHP dan didukung MY-SQLI sebagai database. Pengujian menggunakan Alpha dan black BOX testing

Kata Kunci: Reservasi, booking, Hotel, pariwisata, sistem informasi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di era globalisasi yang dipicu oleh kemajuan teknologi yang begitu cepat, khususnya teknologi komputer yang terus bertambah manfaat dan fungsinya ke berbagai sektor industri. Untuk Industri Perhotelan yang merupakan gabungan dari industri product dan layanan. Seperti bagian-bagian eksterior kamar hotel serta restoran sebagai pelengkap dan bagian interior kamar hotel yang meliputi desain kamar hotel dan perlengkapan kenyamanan didalamnya adalah merupakan produk yang dijual kepada konsumen.

Dari sisi layanan bagian yang di jual adalah keramahan serta keterampilan karyawan hotel untuk melayani tamu. Kebutuhan Pengunjung baik yang datang dari dalam maupun luar negeri sebagai tourist, mendorong dan menyebabkan industri perhotelan berkembang pesat.

Hotel Koenig memiliki departemen yang berbeda-beda. Departemen utama adalah Front Office memiliki tugas menerima pemesanan kamar tamu dan paket pariwisata, pendaftaran tamu dan memberikan informasi bagi tamu secara detail.

Front Office terbagi beberapa seksi diantaranya, Telephone Operator, Reservation, Reception, Front

Office Cashier, Uniform Service, Information, Guest Relation Officer[1].

Departemen yang menangani pesanan kamar dan paket wisata, ada pada bagian reservasi (reservation section). Fungsi dari bagian ini merupakan bagian yang utama dalam transaksi hotel.

Front Office Department, adalah merupakan pusat dan poros pada sebuah hotel, sedangkan reservasinya merupakan pusat kegiatan.

Pesatnya teknologi dapat memperbaiki dan memperbarui data yang diproses secara manual kemudian diubah kedalam komputerisasi yang dapat mempermudah proses pengentrian dan pencarian data yang sudah tersimpan dalam database dengan maksud agar proses kerja lebih efisien dan bisa dilakukan secara cepat dan tepat. Diperlukan adanya informasi yang akurat untuk mempercepat proses pengambilan keputusan yang benar-benar sesuai dengan efektivitas kegiatan usaha sehingga dapat menghasilkan pelaksanaan sistem informasi yg baik.

A. Definisi dan Pengertian Hotel.

Kata Hotel berasal dari bahasa Yunani, adalah Hosteis berarti menyediakan tempat untuk pengunjung yang memberikan imbalan jasa kepada pemilik Hotel.

Pengertian Hotel Menurut Prof. Fred Lawson, hotel merupakan sebuah perusahaan dibidang jasa akomodasi serta didalamnya terdapat pelayanan makan dan minum bagi para pelancong dengan imbalan pembayaran tertentu[2].

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat di simpulkan hotel yang merupakan bangunan fisik dan di kelola secara komersial dengan menyediakan berbagai jasa seperti penginapan dan fasilitas pendukung seperti handuk, sabun, makanan dan kebutuhan lainnya bagi kenyamanan pelanggannya.

B. Definisi dan Manfaat Reservasi

Reservasi memberikan arti pesan, interaksi berupa komunikasi baik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan dari seseorang menuju orang lain[3]. Berikut ini manfaat reservasi Hotel adalah:

1. Dengan tujuan dapat menarik dan mendapatkan pengunjung sebanyak dan sesering mungkin serta mengusahakan keramah-tamahan dan berbagai fasilitas yang mendukung kemudahan bagi pelanggan[4].
2. Informasi biaya sangat penting bagi pengunjung untuk melakukan perbandingan dan memprediksi biaya yang dikeluarkan.
3. Dari sisi penyelenggara Hotel, dapat segera tanggap dengan adanya pemesanan dan mempersiapkan sambutan pengunjung, mempersiapkan kamar-kamar, paket wisata dan persiapan dari permintaan pengadaan kandang hewan.

C. Departement Perhotelan

Sebagai suatu system, untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dibagi dalam beberapa Departement yang mengelola, adalah sebagai berikut.

1. Front Office

Departement yang bertugas berhubungan langsung dengan tamu, menerima pemesanan, pendaftaran kamar tamu dan memberikan informasi secara detail kepada tamu. Departemen ini terbagi menjadi Guest Relation Officer, Cashier, Reception, Reservation, Information, Telephone Operator, Uniform Service.

2. Food and Beverage

Departement yang bertugas mengolah menyediakan minuman dan makanan serta memberikan pelayanan

kepada tamu di Restoran. Departement ini dibagi lagi dalam kegiatannya, diantaranya: Food & Beverage Production bertugas mengolah bahan makanan menjadi bahan siap saji untuk diberikan kepada tamu Hotel. Food & Beverage Service bertugas sebagai pelayan yang melayani pesanan tamu Hotel[5].

3. Marketing

Departement yang memiliki tugas pemasaran hotel, Kegiatannya berkaitan dengan meningkatkan jumlah pengunjung termasuk pemesanan paket-paket tour yang disediakan oleh Hotel.

4. Engineering

Department yang memiliki tugas sebagai perawatan dan perbaikan atas peralatan dan mesin, tugas utamanya adalah menjamin berjalannya peralatan atau mesin.

5. Housekeeping

Departement yang bertugas dan bertanggung jawab tentang kebersihan hotel secara keseluruhan, didalam maupun area lingkungan Hotel.

6. Purchasing

Departement yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas keseluruhan pembelian pengadaan barang kebutuhan hotel.

7. Accounting

Departement yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai administrasi keuangan hotel.

8. Personalia

Departement yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola sumber daya manusia.

9. Security

Security Department memiliki tugas dan tanggung jawab menjaga keamanan tamu dan Hotel. Tugas utamanya adalah memberikan rasa aman bagi pengunjung Hotel.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dari melakukan kegiatan identifikasi objek, kegiatan ini mengumpulkan data dan informasi dari hasil analisa arus informasi yang sedang berjalan dan digunakan.

Problem dan permasalahan dari penelitian ini sudah nampak jelas, yaitu pengolahan data reservasi Hotel dan paket wisata. Oleh karenanya peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif, dengan melakukan

observasi yang termasuk study lapangan dan melihat proses secara langsung transaksi pelanggan check-in dan check-out termasuk transaksi pemesanan Paket Wisata di hotel ini.

Metode FAST (Framework for the Application System Thinking) diterapkan untuk pengembangan system. Fase-fase dari metode ini terdiri dari Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design[6].

A. Scope Definition

Tahapan awal ini untuk pendefinisian ruang lingkup dari system informasi reservasi Hotel dan paket wisata ditentukan.

B. Problem Analysis

Dalam proses pengembangan system di perlukan kegiatan melakukan analisa permasalahan untuk dapat mendefinisikan ruang lingkup dan masalah yang terjadi[6].

C. Requirement Analysis

Kebutuhan pengguna dan sistem didapat dari menganalisa apa saja yang mungkin dapat di analisa berkaitan dengan sistem reservasi hotel dan paket wisata ini.

D. Logical Design

Rancangan yang berorientasi objek dengan menggunakan Metode UML (unified modeling language) dan menggunakan software visual paradigma for UML untuk membuat perancangan model diagram yang di usulkan[7].

E. Physical Design

Tahapan menterjemahkan logical design ke dalam aplikasi secara fisik yang diantaranya adalah perancangan pada bagian user interface dan detail design.

Penerapan Metode Black box testing berfokus pada fungsional software, diantaranya membuat model himpunan input data uji fungsional dan output dari system untuk tujuan mendapatkan, menemukan kekurangan sistem dari kesalahan dalam beberapa kategori dan fungsi yang mungkin hilang. Seperti

kesalahan dari luar, kesalahan output, kesalahan dalam struktur atau kesalahan akses database external. Kemudian bahasa pemrograman yang di gunakan untuk pengembangan system adalah bahasa PHP (ver.7), Sebagai databasenya adalah MY-SQL yang juga didukung oleh aplikasi Apache Webserver dalam Paket aplikasi software XAMPP yang semuanya include didalamnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi dan pengertian Aktor

Aktor adalah perwujudan seseorang yang dapat mengendalikan dan berinteraksi dengan system. Setiap actor memiliki kewenangan yang berbeda-beda dalam mengendalikan atau berinteraksi dengan system[8][9].

Identifikasi Aktor didapat dari proses wawancara, Observasi juga mempelajari dokumentasi yang berdasarkan aktivitas resevasi Hotel dan disesuaikan dengan tahapan pengumpulan data yang juga menggambarkan secara umum instansi serta visi dan misinya[10].

Aktor yang teridentifikasi dari system resevasi Hotel dan paket wisata ini terbagi menjadi 4 aktor utama.

1. Aktor sebagai pelaku bisnis Utama atau Primary Business Actor (PBA) adalah seseorang sebagai stakeholder yang mendapatkan keuntungan secara terukur dari sistem perhotelan ini.
2. Primary System Actor (PSA) adalah pelaku system utama, actor ini sebagai stakeholder yang memiliki kemampuan secara langsung berhubungan dengan sistem dan dapat mengerjakan transaksi hingga system dapat berjalan dengan benar.
3. External Server Actor (ESA) atau disebut juga sebagai pelaku server eksternal actor, actor ini yang memiliki fungsi sebagai stakeholder untuk melayani kebutuhan penggunaan atau use-case.
4. External Reciving Actor (ERA) adalah Stakeholder yang bukan pelaku utama, yang melayani kebutuhan penggunaan sistem atau disebut juga pelaku penerima eksternal.

B. Identifikasi Aktor

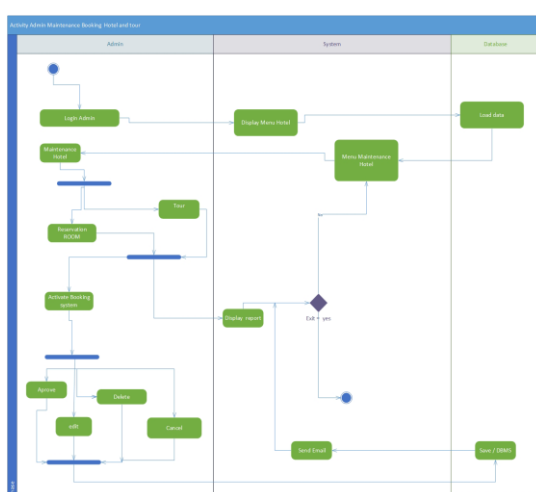
Hasil dari tahapan analisis, maka dapat diketahui aktor yang bekerja dan terlibat dalam sistem

Reservation Hotel dan paket wisata adalah Admin, Pelanggan, Kasir, Owner, Resepsionis Hotel. Berikut ini bagian dari penjelasan identifikasi aktor.

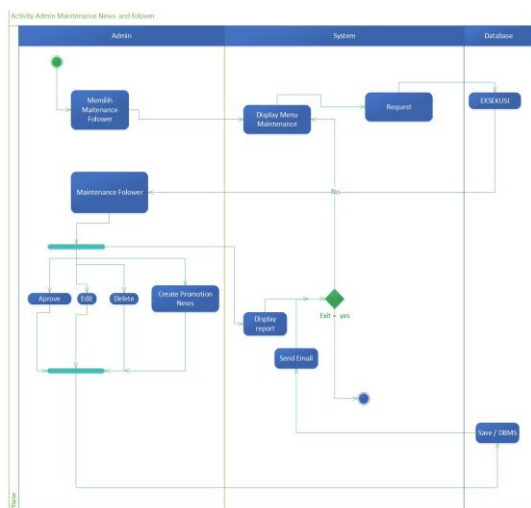
1. Alur Proses Activity Diagram

Tahapan Alur kerja yang merupakan proses bisnis dimana dalam alur ini meliputi tahapan kerja operasional langkah demi langkah dalam system yang dirancang.

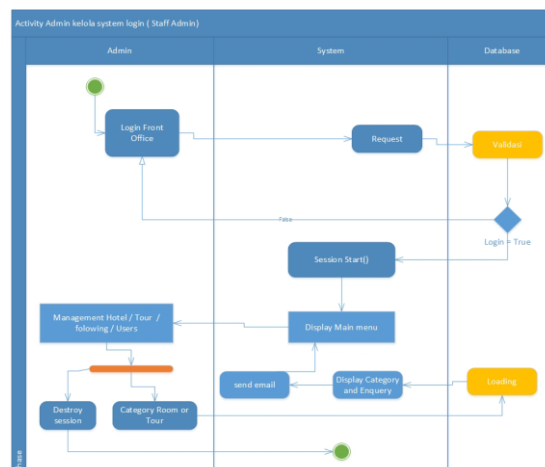
Activity Diagram dari Rancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel dan paket wisata berbasis Web (Studi Kasus Hotel Koenig), dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Activity Admin Maintenance Booking Hotel and tour.



Gambar 2. Activity Admin Kelola news dan Follower.



Gambar 3. Activity diagram admin kelola ruang hotel dan Pariwisata (Tour).

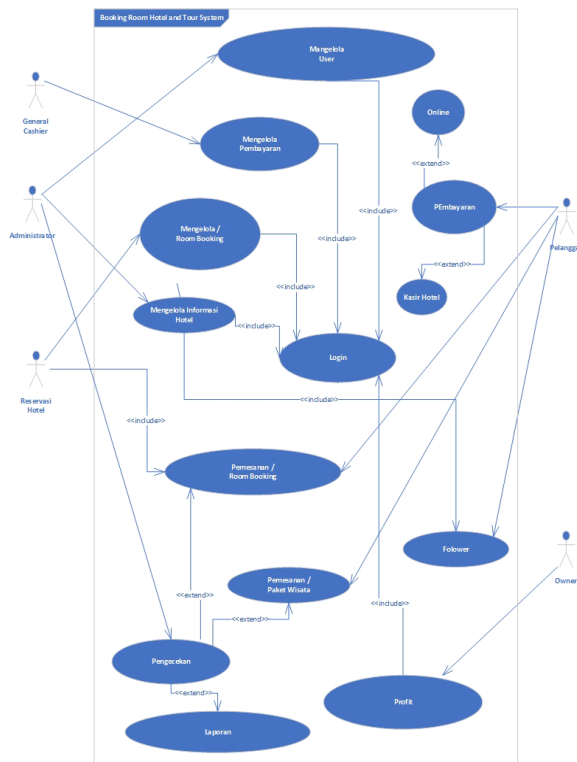
Penjelasan activity diagram pada gambar 1 adalah merupakan Alur sistem berjalan yang diusulkan untuk hotel koening. Pengendalian dimulai dari admin dimana admin dapat memiliki wewenang penuh untuk melakukan persetujuan dari pemesanan ruang kamar atau jenis wisata / tour yang di pilih oleh *customer*. Kemampuan petugas administrator meliputi dapat melihat, menghapus dan merubah status pelanggan, aktivitas ini juga dapat merekam keanggotaan *customer* yang hanya ingin menerima informasi berita terbaru seputar Hotel.

Pada gambar 2 merupakan pemantauan pelanggan yang memungkinkan untuk diberikan informasi berita melalui media email. Informasi email didapat setelah *customer* mengisi data dari Web sebagai *follower*.

Pada Gambar 3 adalah kegiatan Admin yang memiliki kemampuan mengelola ruang hotel dan paket wisata secara keseluruhan, dari main menu admin dapat menambah paket wisata dan ruang hotel yang di sewakannya. Informasi data masuk pemesanan kamar hotel dan paket wisata juga ditampilkan dari menu ini.

2. Pengembangan Usecase Diagram

Identifikasi usecase adalah hasil dari proses diagram aktivitas, merupakan fungsionalitas system yang di analisa. Usecase yang tergambar dari hubungan asosiasi antara semua usecase dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Use Case Diagram yang di usulkan.

Berdasarkan gambar 4. Use Case yang diusulkan terdapat beberapa Actor yang memiliki kemampuan mengolah informasi hotel dan paket wisata dengan tugas yang berbeda-beda, diantaranya :

Terdapat lima aktor yang terlibat dalam sistem ini yaitu, Admin, Resepsionis, General Cashier Hotel, Custommer dan Owner.

Seorang admin memiliki hak pengendalian sepenuhnya dalam sistem ini, hak untuk menjalankan transaksi dan memprosesnya melalui login termasuk membuat login baru bagi staff admin yang bertugas. Admin juga memberikan promosi penyebaran informasi tentang hal-hal yang baru dari Hotel kepada following.

Aktor kedua yaitu Reservasi Hotel, dimana tugasnya menjalankan proses sistem Reservasi Kamar Hotel dengan mempertimbangkan keberadaan kamar juga termasuk review Hotel.

Aktor Ketiga adalah General Cashier, adalah bagian dari departemen accounting, tugasnya mengelola kas kecil dan kas brankas unit hotel.

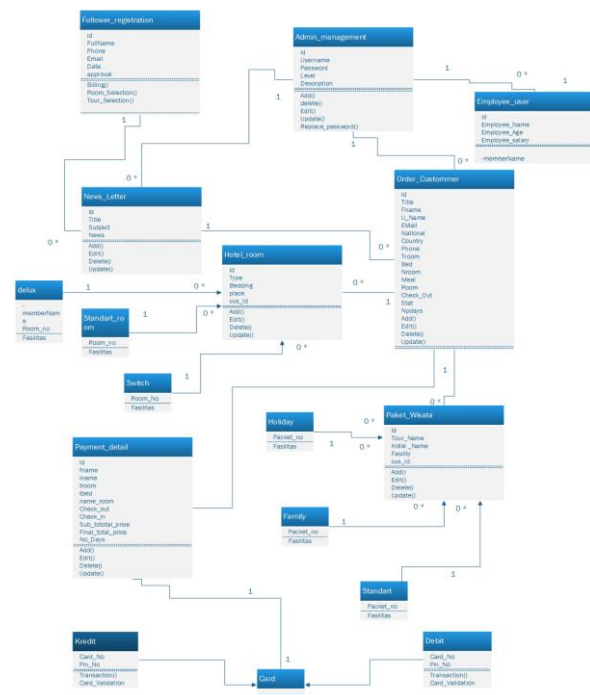
Aktor keempat adalah Owner sebagai pemilik usaha Hotel, kemampuannya dapat melihat laporan pemasukan Hotel dan grafik pengunjung pada kurun waktu tertentu.

Aktor Kelima adalah Custommer atau Public user yang merupakan komponen utama sebagai pemesan ruang hotel dan tour (paket wisata). Baik customer maupun user public sama-sama dapat menjadi follower untuk mendapatkan informasi seputer hotel dan tour.

3. Class Diagram

Class diagram memberikan gambaran yang jelas dari beberapa kelas yang terdapat dalam sistem Reservasi Hotel dan Tour ini. Dengan Class diagram jenis-jenis objek dapat terdeskripsi dalam sistem yang dibangun dan menunjukkan properti juga operasi dari kelas serta batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut.

Bagian dari Class diagram ada 5 bagian utama yaitu attribute, operation dan name.



Gambar 5. Class Digran System yang diusulkan.

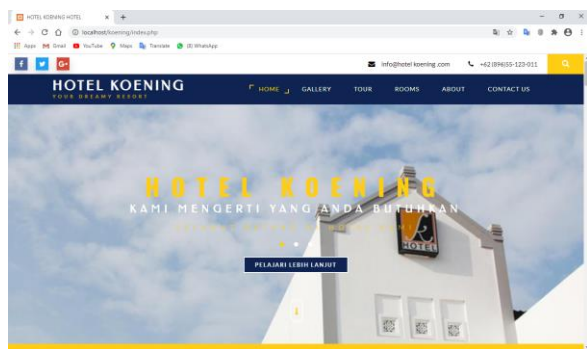
Pada gambar 5. Sistem Class Digran yang diusulkan terdapat: 17 (Tujuh belas) class, yang merupakan

himpunan dari objek dengan berbagai atribut. Di antaranya:

tbl_paket_wisata, tbl_payment, tbl_debit, tbl_kblredit, tbl Contacack_Follower, tbl_Admin, tbl_news_letter, tbl_Employee, tbl_order_custommer, tbl_room, tbl_paket_wisata, tbl_payment, tbl_debit, tbl_kblredit, tbl_standart, tbl_family, tbl_holiday, tbl_delux, tbl_switch, tbl_standart_room, tbl_switch, card.

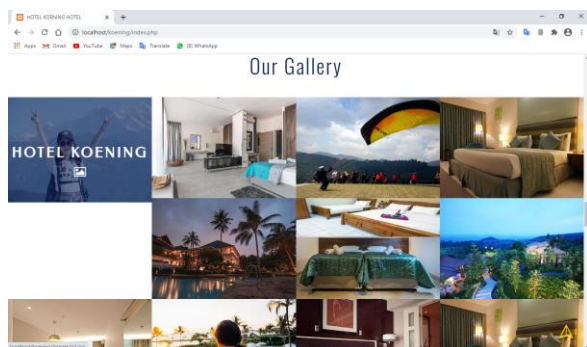
Terdapat 17 (Tujuh belas) multiplicity yang merupakan hubungan objek satu dengan objek lainnya.

4. Tampilan Sistem reservasi Hotel dan Tour yang di Implementasikan.



Gambar 6. Tampilan Menu Web Hotel Koenig

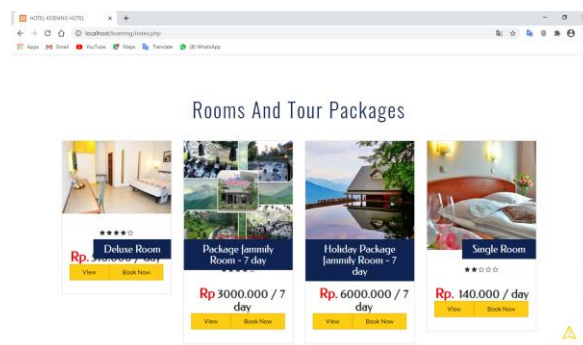
Pada gambar 6 Adalah menu Hotel Koenig yang terdiri dari Home, Gallery, Tour, Rooms, About, Contact us.



Gambar 7. Tampilan Gallery Web Hotel Koenig

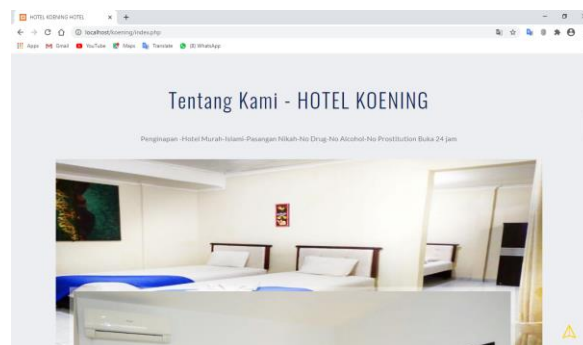
Pada gambar 7. Pengguna diperlihatkan Gallery yang di miliki Hotel ini. Kemudian apabila pengguna ingin melihat Jenis-jenis tour wisata dengan lebih banyak tampilan secara khusus maka dapat memilih menu

“Tour / packages”, demikian juga pada menu Rooms tawaran secara khusus beberapa ruang kamar Hotel saja, contoh keduanya seperti yang terlihat pada gambar 8.



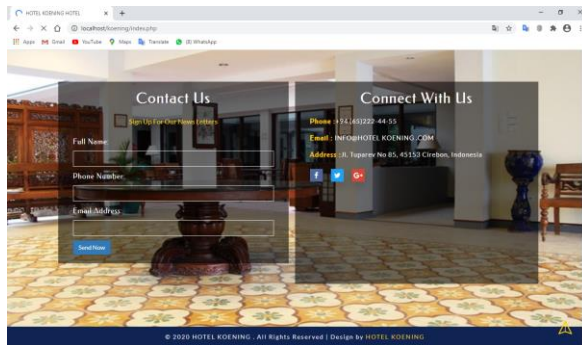
Gambar 8. Tampilan Pilihan tour (paket wisata) dan kamar Hotel.

Pada gambar 8 tampilan pilihan “view” tersebut apabila dipilih akan memperlihatkan secara lebih detail informasi tour atau Room Hotel, sedangkan tampilan pilihan Button “Book Now” dapat langsung melakukan booking / pemesanan.

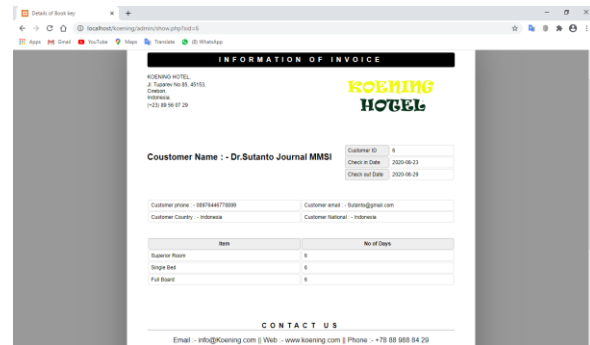


Gambar 9. Tampilan Abot Us .

Menu “Abot Us” pada gambar 9 merupakan informasi tentang hotel dan paket wisata secara singkat.

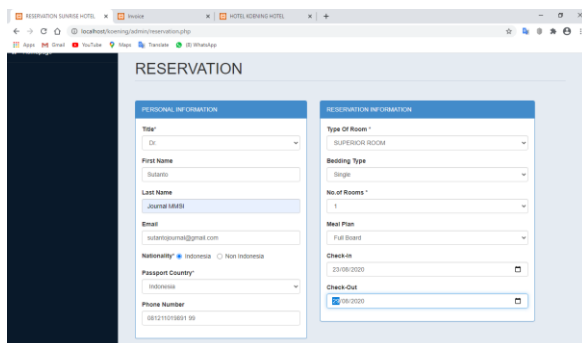


Gambar 10. Tampilan Contact Us.



Gambar 12. Informasi pemesanan.

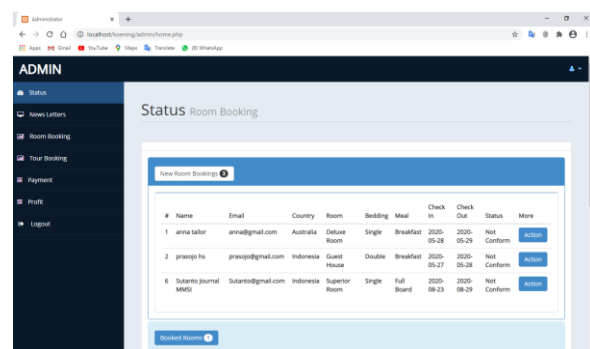
Menu “Contack us” pada gambar 10 berisi form isian yang menerima input dari konsumen tanpa melakukan login, sehingga konsumen dapat langsung mengisi identitasnya masing-masing. Dari kegiatan ini konsumen sama dengan menawarkan alamat email mereka untuk mendapatkan informasi seputar Hotel dan paket wisata. Pada sistem yang diusulkan dan dari kegiatan input data ini maka konsumen terdaftar sebagai *Followers*.



Gambar 11. Tampilan Booking system Customer / user public

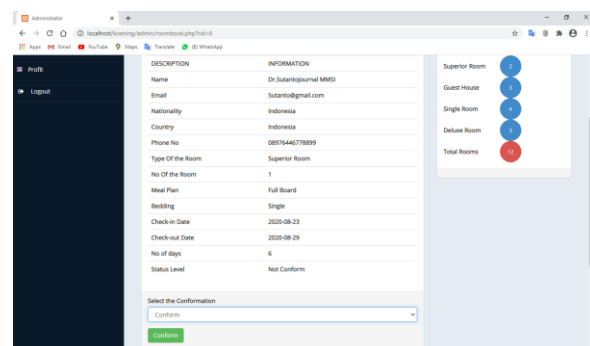
Pada Gambar 11 adalah Isian data dari informasi pelanggan atau user publik yang ingin memesan Ruang kamar Hotel (Booking room) atau pemesanan paket wisata. Setelah proses booking system ini selesai maka pelanggan mendapatkan notifikasi untuk mulai melakukan pembayaran, Form tampilan diperlihatkan langsung kepada user. Disamping itu palanggan juga mendapatkan notifikasi pembayaran melalui Email.

Seperti yang terlihat pada gambar 12.



Gambar 13. Tampilan Admin menerima informasi terbaru booking Room / tour dari Customer / user public.

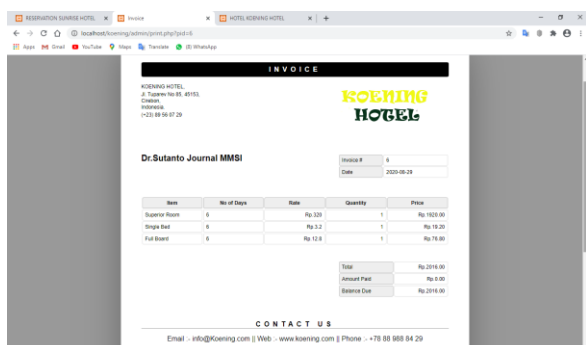
Pada gambar 13. Adalah Menu Administrator menerima informasi dari Registrasi user yang melakukan pemesanan ruang hotel, dari tampilan ini apabila disetujui dan dianggap informasi valid maka langkah selanjutnya melakukan validasi informasi pemesanan. Seperti yang terlihat pada gambar 14.



Gambar 14. Booking Konfirmasi.

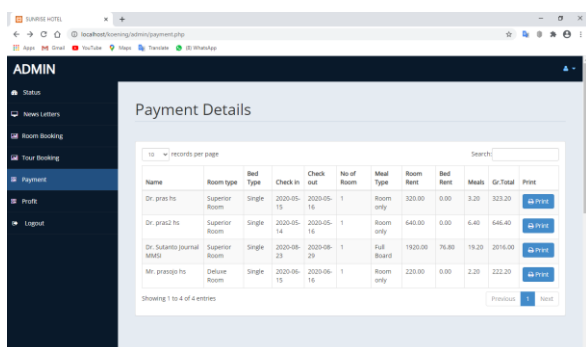
Pada gambar 14. Tampilan konfirmasi pemesanan, kegiatan ini dilakukan oleh bagian Reservasi Hotel.

Pada proses ini pembayaran sudah dilakukan oleh pihak pemesan sehingga dapat di setujui (approve). Contoh invoice yang diterima oleh konsumen terlihat pada gambar 15.



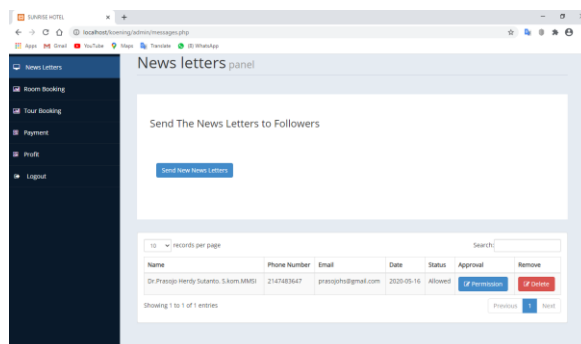
Gambar 15. Contoh testing Informasi invoice.

Gambar 15 merupakan contoh invoice yang telah dihitung secara otomatis termasuk total biaya yang disesuaikan dengan pesanan konsumen.



Gambar 16. Pembayaran yang telah di setujui.

Pada Gambar 16 adalah menu payment terjadi perubahan data status pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan juga yang telah disetujui (approve) oleh bagian Reservasi dan keuangan (cashier).



Gambar 17. Pengiriman berita (News).

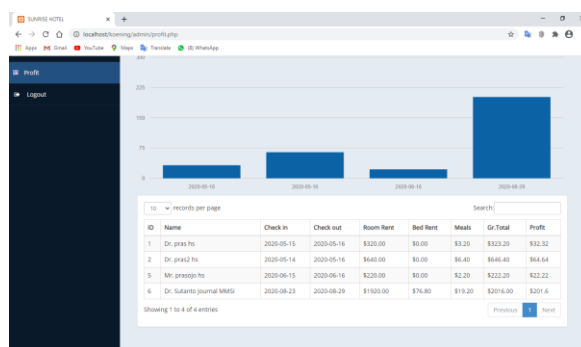
Pada gambar 17. Adalah menu berita, yang fungsinya memberikan informasi seputar Hotel dan paket wisata. Bagi pengelola dari menu ini, digunakan sebagai sarana promosi yaitu memberikan informasi kepada *follower* dari *public* atau pelanggan.

5. Tampilan laporan reservasi Hotel.

Laporan reservasi merupakan laporan *system* yang dapat dilihat untuk mempermudah owner melihat perkembangan usaha Hotel miliknya.

Laporan ini dapat memberikan gambaran berupa grafik dari data-data yang pernah dipesan oleh pelanggan.

System tampilan laporan ini dapat di setting untuk kurun waktu tertentu pada wilayah Negara tertentu, tetapi hal ini hanya dapat dilakukan oleh pengembang aplikasi atau penulis sendiri.



Gambar 18. Testing laporan (profit) reservasi Hotel yang pernah terjadi.

Pada Form laporan Reservasi Hotel yang terlihat pada gambar 18, Informasi laporan ini hanya dapat dilihat oleh Owner dan Manager Administrator. Bentuk

laporan dapat di print dan disimpan dalam file pdf. Laporan ini apabila diinginkan untuk di tampilkan maka dapat diproses berdasarkan periode tertentu.

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian perancangan aplikasi reservasi wisata dan kamar Hotel Koenig berbasis web ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan aplikasi ini, dapat mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi terbaru seperti promosi harga, promosi Ivent Tour (paket wisata), serta dapat mempermudah untuk melihat informasi jenis-jenis kamar dan fasilitas yang disediakan oleh hotel.
2. Dari sisi pemilik sebagai penyedia informasi, aplikasi ini dapat memudahkan Owner dalam menarik perhatian pelanggan dan kegiatan pengembangan usaha termasuk promosi secara online. Usaha mencari perhatian konsumen yang dilakukan marketing melalui admin terhadap follower, dilakukan dengan memperkenalkan dan memberikan promosi seperti kamar dengan harga yang meringankan konsumen dapat tercapai dengan lebih mudah menuju target marketing dan promosi yang di inginkan. Untuk menampilkan dan memperkenalkan beberapa jenis kamar Hotel dan paket wisata dengan penampilan baru lebih mudah diperkenalkan secara online.
3. Kegiatan yang pada awalnya masih manual dalam pemesanan kamar (booking room) dan pemesanan tour (booking tour) sudah dapat dilakukan secara online dan dapat mempermudah konsumen melihat promosi terbaru.
4. Pembayaran reservasi kamar hotel atau tour dengan system manual, dimana pelanggan harus berkunjung ke hotel tidak lagi menjadi kendala karena sudah bisa di lakukan secara online dan dapat melakukan pembayaran melalui media public marketing lainnya seperti Indomaret dan Alva-Maret.
5. Dengan system yang baru berbasis web ini, pelayanan dan respon dari pihak Hotel dalam menanggapi complain dari pihak konsumen atau pelanggan lebih cepat dapat di atasi karena informasi lebih cepat didapat oleh pengelola dan otomatis lebih cepat dalam pengambilan keputusan yang di perlukan.
6. Kegiatan pengolahan data pembuatan laporan yang dulunya masih manual, lambat dan sulit sekali mencari data-data lama saat ini dapat dengan lebih mudah di proses, termasuk pembuatan laporan serta pencatatan buku tamu bisa lebih cepat dan akurat. Sistem berbasis web ini juga mempermudah dalam

melakukan backup data dan pengolahan data untuk keamanan.

SARAN

1. Saran yang perlu dilakukan dari aplikasi berbasis web ini adalah secara berkala perlu adanya kegiatan update data.
2. Backup data dan pengembangan system terus menerus untuk meningkatkan kehandalan system. Hal ini juga untuk menjaga dan meningkatkan system keamanan agar data-data perusahaan lebih terjaga secara maksimal.

REFERENSI

- [1] R. Pahlevi and M. Fuad, "Perancangan Sistem Informasi Reservasi Online," UG J., vol. 10, no. 03, pp. 31–37, 2016.
- [2] O. Prisdiana, I. Aknuranda, and F. Pradana, "Pengembangan Sistem Reservasi Penginapan untuk Youth Hostel Griya Brawijaya," J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya, vol. 2, no. 4, pp. 1611–1619, 2018.
- [3] T. P. H. Atmoko, "STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI CAVINTON HOTEL YOGYAKARTA," J. Indones. Tour. Hosp. Recreat., vol. 1, no. 2, pp. 83–96, 2018, doi: 10.17509/jithor.v1i2.13769.
- [4] L. Pilepić, M. Šimunić, and T. Car, "Online hotel's sales strategies with emphases on web booking," Aabri.Com, vol. 6, pp. 1–13, 2012, [Online]. Available: <http://www.aabri.com/NO2013Manuscripts/N013037.pdf>.
- [5] O. J. Fredrick, "Hotel standardization and classification system in Kenya: A quality assurance approach," African J. Hosp. Tour. Leis., vol. 8, no. 3, 2019.
- [6] H. Krestanto, "Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta," J. Media Wisata, vol. 17, no. 1, pp. 1–8, 2019.

- [7] F. A. Hendraswara, P. Studi, T. Informatika, F. T. Informasi, U. Kristen, and S. Wacana, "Perancangan Pemesanan Paket Wisata dengan Pembayaran Online Menggunakan Payment Gateway pada aplikasi Android (Studi Kasus : CV Ambarawa Raya Travel Agent)," no. April, 2016.
- [8] C. Aprillia, E. Astuti, and R. Dewantara, "ANALISIS SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL (Studi Pada Sistem Informasi Reservasi Dewarna Hotel Letjen Sutoyo Malang)," J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya, vol. 44, no. 1, pp. 111–117, 2017.
- [9] R. Indonesia, "Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk menyediakan penginapan , makan , dan minum serta jasa lainnya bagi kepentingan umum , yang dikelola Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara kom," pp. 1–60, 1977.
- [10] N. H. Muhammad and K. J. A. Karim, "The Significant of Online Review on Hotel Attributes Towards Customers Room Purchasing Decision: Budget Hotel," Int. J. Mod. Trends Bus. Res., vol. 1, no. 3, pp. 18–28, 2018, [Online]. Available: www.ijmtbr.com.